



Studi Living Qur'an Jimat Pada Gelang Hitam Untuk Ibu Hamil
Qur'an Living Study Save On Black Bracelets For Pregnant Mothers

¹Zona Ratih Alkindi dan ²Normuslim

¹Magister Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Palangka Raya, Indonesia.

²Institut Agama Islam Negeri, Kalimantan Tengah, Indonesia.

ARTIKEL INFO

ABSTRAK

Diterima

Dipublikasi

Untuk mendalami kajian living Qur'an pada jimat gelang dari benang hitam untuk ibu hamil yang biasanya di terapkan oleh masyarakat adalah bagian dari adat atau tradisi untuk menggunakan sebuah gelang hitam dari benang yang di bacakan ayat ayat Al-Qur'an hal ini tidak lepas dari keyakinan mereka pada keajaiban Al-Qur'an yang mereka yakini sebagai penghalat atau penghalang dari gangguan jin atau setan yang mengganggu orang yang sedang dalam keadaan hamil, sehingga tujuan dari penggunaan gelang hitam itu untuk melindungi diri dari gangguan jin, penulis membatasi pembahasan pada makalah ini yaitu makna dari pelaksanaan tradisi penggunaan gelang hitam untuk ibu hamil yang di lakukan oleh sebagian masyakat islam sebagai bentuk perlindungan diri yang di bacakan ayat ayat Al-Qur'an.

Kata Kunci : Ayat Al-Qur'an, jimat, ibu hamil

ABSTRACT

To deepen the study of living Qur'an on bracelet charms made from black threads for pregnant women which is usually applied by the community is part of custom or tradition to use a black bracelet made of thread that is recited from the verses of the Koran, this cannot be separated from Their belief in the miracle of the Koran which they believe is a tool or barrier from the disturbance of jinn or demons that disturbs people who are pregnant, so that the purpose of using the black bracelet is to protect themselves from disturbance by the jinn, the authors limit the discussion in this paper. that is, the meaning of the implementation of the tradition of using black bracelets for pregnant women which is practiced by some Islamic communities as a form of self-protection which is read from the verses of the Qur'an.

*e-mail :
zonaratih@gmail.com

Orcid :

Keyword: Quranic verses, talismans, pregnant women

PENDAHULUAN

Ayat ayat al-Qur'an mengarahkan manusia dengan tanda-tanda kekuasaan Allah, ayat al-Qur'an memberikan ilmu dan pengetahuan kepada seluruh dunia dialah al-Qur'an mukjizat yang kekal dengan kekalnya manusia diatas permukaan bumi dan menyingkap ufuk-ufuk ilmu dan pengetahuan kepada manusia disetiap saat. Ditengah-tengah lembaran al-Qur'an terdapat isyarat-isyarat ilmiah yang banyak memuat hakikat penciptaan manusia, alam semesta, lautan, gunung-gunung, hakikat kedokteran dan hakikat segala ilmu pengetahuan yang telah mendahului ilmu pengetahuan modern lebih dari lima belas abad silam.

Al-Qur'an diturunkan oleh Allah Swt. kepada manusia untuk menjadi petunjuk dan menjadi pemisah antara yang hak dan yang batil. Seiring perkembangan zaman, kajian mengenai al-Qur'an dan al-Hadis mengalami pengembangan wilayah kajian. Dari kajian teks kepada kajian sosial-budaya, yang menjadikan masyarakat agama sebagai objeknya. Kajian ini sering disebut dengan istilah "living Qur'an" dan "living Hadis". Secara sederhana, "living Qur'an" dapat dimaknai sebagai gejala yang nampak di masyarakat berupa pola-pola perilaku maupun respons sebagai pemaknaan terhadap nilai-nilai Qur'an.

Selain itu, studi mengenai living Qur'an juga merupakan studi al-Qur'an yang tidak hanya bertumpu pada eksistensi tekstualnya, melainkan tentang fenomena sosial yang lahir terkait dengan kehadiran al-Qur'an dalam wilayah geografi tertentu dan mungkin masa tertentu pula. Azimat atau jimat mempunyai makna yaitu barang atau tulisan yang di anggap kesaktian dan dapat melindungi pemilikinya, yang dapat digunakan sebagai pangkal penyakit, roh-roh jahat, penguasaan (karismatik).

Sebagian besar jimat menggunakan tulisan ayat ayat Al-Qur'an dan huruf-huruf hijaiyah yang diletakkan atau di bacakan pada

sebuah benda untuk dikenakan seperti gelang, kalung, cincin digunakan pada seseorang yang sedang dalam keadaan hamil.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) sebab data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk sebuah fenomena akan interaksi yang terjadi terhadap Al-Qur'an. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk mendeskripsikan fakta-fakta itu pada tahap awal perlu ditempuh usaha untuk mengemukakan gejala-gejala secara komprehensif dan dalam berbagai aspek-aspek yang diselidiki, agar dapat di kemukakan keadaan dan kondisi secara jelas, yang selanjutnya akan di berikan usaha penafsiran dan analisis terhadap fakta-fakta tersebut.

Setelah dilakukan penelitian dari interview mendalam terhadap responden ibu hamil yang mempunyai jimat gelang hitam yang digunakan di bagian pergelangan kaki mereka. Maka diperoleh hasil sebagai berikut: hasil penelitian dilapangan menunjukkan, penggunaan jimat gelang hitam yang di gunakan oleh ibu hamil dan di bacakan ayat ayat al-Qur'an. Penggunaan metode ini adalah dikarenakan masalah yang diangkat merupakan masalah bersifat memaparkan sebuah realitas dalam masyarakat, penelitian ini lebih mengarah kepada penelitian yang bersifat kualitatif yang meminta informasi untuk menerangkan dalam bentuk uraian, bukan dalam bentuk angka-angka kuantitas, tetapi lebih kepada suatu penjelasan yang menggambarkan sebuah keadaan. Setelah itu dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan dari data yang sudah di analisa dan di interpretasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berinteraksi dengan al-Qur'an menghasilkan pemahaman dan penghayatan terhadap ayat al-Qur'an tertentu secara atomistik. Pemahaman dan penghayatan individual yang diungkapkan dan dikomunikasi secara verbal maupun dalam bentuk tindakan dapat mempengaruhi individu lain, sehingga membentuk kesadaran bersama. Pada taraf tertentu, melahirkan tindakan-tindakan kolektif dan terorganisasi. Pengalaman bergaul dengan al-Qur'an itu meliputi bermacam-macam bentuk kegiatan, misalnya membaca al-Qur'an memahami dan menafsirkan al-Qur'an, berobat dengan al-Qur'an, mengusir makhluk halus dengan al-Qur'an menerapkan ayat-ayat al-Qur'an tertentu dalam kehidupan individual maupun dalam kehidupan sosial.

Alfani Daud mengatakan bahwa: sebagian masyarakat kalimantan percaya bahwa setiap wanita yang mengetahuinya dirinya sedang hamil harus sadar bahwa ia menghadapi situasi yang berbahaya, karena itu ia harus mempersiapkan diri dan memperhatikan tabu-hamil, bagi wanita-wanita tertentu pada umur kehamilan pertama tujuh bulan atau beberapa bulan sesudahnya. Banyak orang yang mengabaikan hal ini karena terkesan tabu atau bahkan mitos saja melakukan ritual, namun dalam tradisi orang Banjar sendiri memiliki tradisi "bamandi-mandi" untuk menyambut kelahiran bayi dengan berbagai ritual dan pembacaan doa-doa ketika hamil dan ketika melahirkan.

Hal yang sangat menarik dari masyarakat kalamantan adalah penggunaan ayat ayat al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari ada yang menggunakannya sebagai mantra dan jimat untuk keperluan tertentu. Al-Qur'an yang sangat dihormati dan dijunjung tinggi sebagai Kitab Suci agama Islam rupanya disikapi oleh Sebagian Masyarakat dalam bentuk yang unik. Berikut adalah beberapa contoh jimat yang di

gunakan pada sebuah benda yaitu bisa berupa gelang cincin dari benang berwarna hitam yang di bacakan doa doa maupun ayat ayat alQur'an yang berhasil penulis dapatkan ketika melakukan penelitian dilapangan:

Ayat ini sering disebut dengan nama fatihah empat dan ayat kursi di dalam alQur'an, biasanya dibaca secara berurutan dimulai dari ,Al-fatihah, Al-ikhlas, Al-falaq, kemudian di akhiri dengan surah An-nas, dan dilanjutkan dengan pembacaan Ayat Kursi ayat ini juga terletak pada Q.S Al-Baqarah ayat 255.

1. Al-fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ
 إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ
 صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ۗ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا
 الضَّالِّينَ

"Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang, Pemilik hari pembalasan, Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus, (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat."

2. Al-ikhlas

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ اللَّهُ الصَّمَدُ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا
 أَحَدٌ

"Katakanlah (Muhammad), "Dialah Allah, Yang Maha Esa. Allah tempat meminta segala sesuatu.(Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan. Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia."

3. Al-falaq

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ
وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثِ فِي الْعُقَدِ
وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ

“ Katakanlah, “Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh (fajar), dari kejahatan (makhluk yang) Dia ciptakan, dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dan dari kejahatan (perempuan-perempuan) penyihir yang meniup pada buhul-buhul (talinya), dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki.”

4. An-Nas

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ
مَلِكِ النَّاسِ إِلَهِ النَّاسِ مِنْ شَرِّ
الْوَسْوَاسِ الْخَاسِ
الَّذِي يُوسَسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ مِنَ الْجِنَّةِ
وَالنَّاسِ

“ Katakanlah, “Aku berlindung kepada Tuhannya manusia, Raja manusia, sembah manusia, dari kejahatan (bisikan) setan yang bersembunyi, yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, dari (golongan) jin dan manusia.”

5. Ayat Kursi (Al-Baqarah :255)

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ
لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ
إِلَّا بِإِذْنِهِ ۗ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۚ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ
إِلَّا بِمَا شَاءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ ۖ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا ۚ وَهُوَ
الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

“Allah, tidak ada tuhan selain Dia. Yang Mahahidup, Yang terus menerus mengurus (makhluk-Nya), tidak mengantuk dan tidak tidur. Milik-Nya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya tanpa izin-Nya. Dia mengetahui apa yang di hadapan mereka dan apa yang di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui sesuatu apa pun tentang ilmu-Nya melainkan apa yang Dia kehendaki. Kursi-Nya meliputi langit dan bumi. Dan Dia tidak merasa berat

memelihara keduanya, dan Dia Mahatinggi, Mahabesar.”

KESIMPULAN

Dari hasil wawancara dengan salah satu ibu hamil yang menggunakan jimat gelang hitam yang di bacakan ayat ayat alQur'an seperti ayat diatas, dari dimulainya penggunaan jimat/gelang tersebut adalah sebagai penghalat/ penghalang dari gangguan gangguan orang halus atau jin dan sebagainya, pembuatan jimat gelang tersebut harus di buat oleh orang yang ahli atau yang mengetahui caranya, dalam pembuatannya benang yang di ikat harus berjumlah Sembilan ikatan benang, makna dari Sembilan ikatan benang ini adalah sesuai sifat sifat yang dimiliki oleh rasul, yaitu empat sifat wajib bagi rasul, empat sifat mustahil bagi rasul dan satu sifat jaiz bagi rasul. Dalam proses membuat jimat gelang benangnya pada setiap ikatan harus disertai dengan membaca syahadat tauhid dan syahadat rasul, begitupun seterusnya sampai pembuatannya selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswadi, *Konsep Syifa dalam Al-Qur'an* cet. 1. Jakarta: Kementrian Agama RI, 2012
- Fatchurahman M., Setiawan M.A., Karyanti K. 2021. The Development Of Group Healing Storytelling Model In Multicultural Counselling Services In Indonesian Schools: Examination Of Disciplinary Cases. *The Education and science journal*. 23(4):157-180.
- Jailani Muhammad dan Elly Warnisyah. 2018. Persepsi Dan Ekspetasi Pemangku Kepentingan Pada Peran Lulusan Studi Agama-Agama Dalam Membangun Kerukunan Antar Umat Beragama Di Kota Medan. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UINSU Medan*.
- Mansur, Muhammad dkk. *Living Qur'an dalam Litasan Sejarah Studi Al-Qur'an*, dalam Metodologi Penelitian Living Qur'an

- dan Hadis, Syahiron Syamsuddin, cet. I. Yogyakarta: TH Press, 2007.
- Salwanida, Felisha. *Merencanakan Kecerdasan & Karakter Anak Sejak dalam Kandungan*, cet. I. Jakarta: Katahati, 2010
- Setiawan, M Andi. 2015. Efektivitas Konseling Kelompok Teknik Problem Solving Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Akademik Siswa. *Jurnal Suluh*. 1(1):33-36.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah*, Vol. I Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Tommy Suprpto, *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*, (Yogyakarta: MedPress, 2009), h. 132.
- Umar Nasif, Fatimah. *Menggugat Sejarah Perempuan*, terj. Burhan Wirasubrata dan Kundun D. Nuryakien. Jakarta: Cendekia Sentra Muslim, 2001.
- Utami, A. Titi. 2014. Pelaksanaan Nilai Religius Dalam Pendidikan Karakter di SD Negeri I Kutowinangun Kebumen. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Yusuf, Muhammad. *Pedekatan Sosiologi dalam Penelitian Living Qur'an, dalam Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, Syahiron Syamsuddin, cet. I. Yogyakarta: TH Press, 2007.